

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian kali ini ialah jenis penelitian korelasional. Penelitian korelasional merupakan suatu tipe penelitian yang melihat hubungan antara satu atau beberapa ubahan dengan satu atau beberapa ubahan yang lain. Penelitian korelasional kadang-kadang disebut juga dengan “*associational research*”. Dalam *associational research*, relasi hubungan di antara dua atau lebih ubahan yang dipelajari tanpa mencoba memengaruhi ubahan-ubahan tersebut.¹

Pendekatan kuantitatif memandang tingkah laku manusia dapat diramal dan realitas sosial; objektif dan dapat diukur. Oleh karena itu, penggunaan penelitian kuantitatif dengan instrumen yang valid dan reliabel serta analisis statistik yang sesuai dan tepat menyebabkan hasil penelitian yang dicapai tidak menyimpang dari kondisi yang sesungguhnya. Hal itu ditopang oleh pemilihan masalah, identifikasi masalah, pembatasan dan perumusan masalah yang akurat, serta dibarengi dengan penetapan populasi dan sampel yang benar.² Jadi, pada penelitian dimaksudkan supaya mengidentifikasi ada atau tidaknya pengaruh antara Keaktifan Siswa membaca Al-Qur’an terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam di SMP N 1 Kayen.

B. Setting Penelitian

Sebagaimana judul penelitian, maka *Setting* penelitian ini yaitu Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Kayen yang letaknya di JL. Raya Kayen-Pati, RT. 05 RW. 09, Desa Kayen, Kecamatan Kayen, Kabupaten Pati, Jawa Tengah Kode Pos 59171. Alasan memilih lokasi ini karena SMP N 1 Kayen merupakan SMP N terfavorit di Kecamatan Kayen. terletak di tempat yang strategis, di jalan utama

¹ Yusuf; A. Muri, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*, 64.

² Yusuf; A. Muri, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*, 58.

penghubung antar kabupaten. Selain itu, guna mendapatkan data dan informasi yang dibutuhkan secara jelas.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³ Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas IX di SMP N 1 Kayen tahun pelajaran 2021/2022 yang terdiri dari 9 kelas. Adapun jumlah peserta didik untuk masing-masing kelas adalah sebagai berikut.

**Tabel 3.1 Daftar
Jumlah Peserta Didik Kelas IX SMP N 1 Kayen
Tahun Pelajaran 2021/2022**

NO	Kelas	Jumlah Peserta Didik
1	IX A	33
2	IX B	33
3	IX C	33
4	IX D	32
5	IX E	32
6	IX F	33
7	IX G	33
8	IX H	33
9	IX I	33
Jumlah		295

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah populasi yang diteliti sehingga hasil penelitian bisa digeneralisasikan. Generalisasi hasil penelitian oleh sampel berlaku juga bagi populasi penelitian tersebut.⁴ Sampel penelitian merupakan suatu faktor penting yang perlu diperhatikan dalam penelitian yang dilakukan.

³ Hamdi; Asep Saepul, E. Bahrudin, *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi dalam Pendidikan*, (Yogyakarta: Deepublish, 2017), 38.

⁴Hamdi; Asep Saepul, E. Bahrudin, *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi dalam Pendidikan*, 38.

Sampel penelitian mencerminkan dan menentukan seberapa jauh sampel tersebut bermanfaat dan membuat kesimpulan penelitian. Sampel merupakan suatu bagian dari populasi. Hal ini mencakup sejumlah anggota yang dipilih dari populasi. Dengan demikian, sebagian elemen dari populasi merupakan sampel.⁵

Daftar Perkiraan Besaran Sampel Berdasarkan Rumus Krejcie dan Morgan, dengan $p = .50$ dan $d = .05$ (Tingkat Kepercayaan 95%)⁶

Tabel 3.2
Penentuan Jumlah Sampel
Berdasarkan Rumus Krejcie dan Morgan

N (Populasi)	s (Sampel)
285	164
290	165
295	167
300	169
310	172

Teknik sampling yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah *Proporsional Random Sampling*. Teknik ini juga merupakan pengembangan dari *stratified random sampling*, di mana jumlah sampel pada masing-masing strata dengan jumlah populasi pada masing-masing stratum populasi.

$$\text{Sampel sub kelompok} = \frac{\text{Jumlah masing-masing Kelompok}}{\text{Jumlah Total}} \times \text{Besaran Sampel}$$

⁵ Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta : Kencana, Cet 1, 2016), 119-120.

⁶ Yusuf, A. Muri, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*, 169.

Tabel 3.3
Pengambilan Sampel

NO	Kelas	Jumlah Peserta Didik	Jumlah Sampel
1	IX A	33	$\frac{33}{295} \times 167 = 19$
2	IX B	33	$\frac{33}{295} \times 167 = 19$
3	IX C	33	$\frac{33}{295} \times 167 = 19$
4	IX D	32	$\frac{32}{295} \times 167 = 17$
5	IX E	32	$\frac{32}{295} \times 167 = 17$
6	IX F	33	$\frac{33}{295} \times 167 = 19$
7	IX G	33	$\frac{33}{295} \times 167 = 19$
8	IX H	33	$\frac{33}{295} \times 167 = 19$
9	IX I	33	$\frac{33}{295} \times 167 = 19$
Jumlah		295	167

D. Desain dan Definisi Operasional Variabel

1. Desain Variabel

Menurut Bohnstedts, menyatakan bahwa variable adalah karakteristik dari orang, objek, atau kejadian yang berbeda dalam nilai-nilai yang dijumpai pada orang, objek, atau kejadian itu.⁷ Menurut Cresswell menyatakan bahwa variabel adalah suatu kualitas (*qualities*) di mana peneliti mempelajari dan menarik kesimpulan darinya. Berdasarkan pengertian di atas, dapat disimpulkan di sini bahwa variable penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi

⁷ Bohnstedts, Variabel, dalam Yusuf; A. Muri *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*, 58.

tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁸

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu:

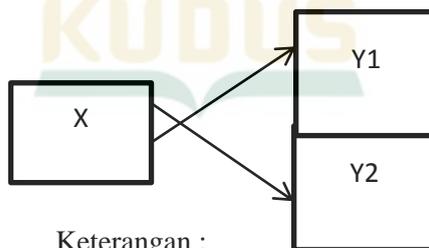
a. Variabel Independen atau Variabel Bebas (X)

Variabel independen: variabel ini sering disebut sebagai variabel *stimulus*, *prediktor*, *antecedent*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang memengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).⁹ Adapun variabel independen dalam penelitian ini yaitu Keaktifan Siswa Membaca Al-Qur'an (X).

b. Variabel Dependen atau Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau diterangkan oleh variabel lain tetapi tidak dapat mempengaruhi variabel yang lain.¹⁰ Adapun variabel dependen dalam penelitian ini yaitu Hasil Belajar PAI Siswa (Y) di SMP N 1 Kayen. Pada Variabel ini terdapat 2 variabel. Variabel pertama (Y1) Hasil Belajar PAI Siswa ranah kognitif. Variabel kedua (Y2) Hasil Belajar PAI Siswa ranah afektif.

Hubungan antar variabel digambarkan sebagai berikut:



Keterangan :

X : Keaktifan Siswa Membaca Al-Qur'an

Y1 : Hasil Belajar ranah Kognitif

Y2 : Hasil Belajar Ranah Afektif

⁸ Creswill, Variabel, dalam Sudaryono *Metode Penelitian Pendidikan*, 46.

⁹ Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 49.

¹⁰ Yusuf; A. Muri, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*, 109.

2. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel dalam penelitian merupakan hal yang sangat penting guna menghindari penyimpangan atau kesalahpahaman pada saat pengumpulan data.¹¹ Dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel yang digunakan yaitu Keaktifan Siswa Membaca Al-Qur'an (X) dan Hasil Belajar Siswa (Y) PAI di SMP N 1 Kayen.

a. Keaktifan Siswa Membaca Al-Qur'an (X)

Keaktifan siswa membaca al-Qur'an ialah sifat tekun, giat atau ulet yang dimiliki oleh siswa selama melakukan kegiatan membaca al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari yang mereka jalani. Sehingga hal tersebut merupakan suatu wujud pencapaian dari serangkaian proses pembelajaran yang pernah dialami oleh siswa.

Adapun keaktifan siswa membaca al-Qur'an dapat dilihat dari berbagai hal seperti kontinuitas (keajegan) siswa dalam membaca al-Qur'an, adab siswa dalam membaca al-Qur'an dan pelaksanaan shalat yang dilakukan oleh siswa.

b. Hasil Belajar Siswa

1. Hasil Belajar Ranah Kognitif (Y1)

Hasil belajar siswa adalah perolehan nilai atau simbol-simbol tertentu yang menunjukkan kecapakan siswa setelah mengalami proses pembelajaran. Proses belajar hanya berkaitan seputar pemahaman materi dalam ranah kognitif. Hasil belajar dalam penelitian ini merujuk kepada hasil rapor siswa kelas IX pada mata pelajaran PAI semester 2 pada tahun ajaran 2021/2022. Hasil rapor merupakan nilai kumulatif yang diperoleh siswa setelah mengikuti proses kegiatan pembelajaran pada semester tersebut.

¹¹ A. A. Gde Muninjaya, *Langkah-Langkah Praktis Penyusunan Proposal Dan Publikasi Ilmiah*, (Jakarta : EGC, Cet 1, 2003), 24.

2. Hasil Belajar Ranah Afektif (Y2)

Hasil belajar siswa adalah perolehan nilai atau simbol-simbol tertentu yang menunjukkan kecapakan siswa setelah mengalami proses pembelajaran. Proses belajar bukan hanya berkaitan seputar ranah afektif. Hasil belajar dalam penelitian ini merujuk kepada hasil rapor siswa kelas IX pada mata pelajaran PAI semester 2 pada tahun ajaran 2021/2022. Hasil rapor merupakan nilai kumulatif yang dihasilkan setelah mengikuti proses kegiatan pembelajaran pada semester tersebut.

Tabel 3.4

Kriteria Penilaian Hasil Belajar

Nilai	Keterangan
91-100	Sangat Baik
81-90	Baik
75-80	Cukup
<75	Kurang

E. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Validitas atau kesahihan berasal dari kata *validity* yang berarti sejauh mana ketetapan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Dengan kata lain, validitas adalah suatu konsep yang berkaitan dengan sejauh mana tes telah mengukur apa yang seharusnya diukur.¹² Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan, sehingga dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud.¹³

¹² Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 147.

¹³ H. Muslich Anshori, Hj. Sri Iswati, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 91.

Uji validitas peneliti mengkonsultasikan instrumen dengan faktor-faktor variabel yang bersangkutan. Uji coba secara empirik dengan bantuan fasilitas komputer program *Statistical Package for Social Sciences* (SPSS) Versi 16 for Windows. Dasar pengambilan keputusan dalam uji validitas adalah Tingkat signifikansi yang digunakan yaitu 0,05:

- 1) Apabila nilai r_{hasil} positif serta $r_{\text{hasil}} > r_{\text{tabel}}$. maka butir atau variabel tersebut valid.
- 2) Apabila nilai r_{hasil} negatif dan hasil $< n r_{\text{tabel}}$ atau pun r_{hasil} negatif $> r_{\text{tabel}}$ maka butir atau variabel tersebut tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas yang berasal dari kata *reliability* berarti sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Suatu hasil pengukuran hanya dapat dipercaya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subjek yang sama, diperoleh hasil pengukuran yang relatif sama, selama aspek yang diukur dalam diri subjek memang belum berubah.¹⁴

Instrumen yang reliabel atau dapat dipercaya atau handal, akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. Istilah yang dapat dipercaya dalam hal ini adalah data yang dihasilkan dari sebuah instrumen yang handal, jadi bukan semata instrumennya yang dapat dipercaya. Istilah yang mengatakan bahwa instrumen harus reliabel sebenarnya mengandung arti bahwa instrumen tersebut cukup baik, sehingga mampu mengungkapkan data yang dapat dipercaya.¹⁵

Uji reliabilitas menggunakan teknik rumus Alpha dan dibantu fasilitas komputer program *Statistical Package for Social Sciences* (SPSS) Versi 16

¹⁴ Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 170.

¹⁵ H. Muslich Anshori, Hj. Sri Iswati, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 91.

for Windows. Pengambilan keputusan dalam uji penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Apabila nilai r_{Alpha} positif dan $r_{\text{Alpha}} > r_{\text{tabel}}$ maka butir atau variabel tersebut Reliabel.
- 2) Apabila nilai r_{Alpha} negatif dan $r_{\text{Alpha}} < r_{\text{tabel}}$ ataupun r_{Alpha} negatif $> r_{\text{tabel}}$ maka butir atau variabel tersebut tidak Reliabel.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang dipergunakan untuk memperoleh atau mengumpulkan sejumlah data dan informasi yang diperlukan dalam suatu penelitian dengan menggunakan pengukuran.¹⁶ Dalam upaya mengumpulkan data yang ingin diperoleh, dalam penelitian ini digunakan terknik sebagai berikut :

1) Angket

Angket atau kuesioner merupakan suatu teknik atau cara pengumpulan data secara tidak langsung (peneliti tidak langsung bertanya jawab dengan responden). Instrumen atau alat pengumpulan datanya juga disebut angket berisi sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang harus dijawab atau direspons oleh responden.¹⁷ Bentuk kuisisioner atau angket yang digunakan peneliti adalah jenis angket atau kuisisioner tertutup. Penentuan bentuk kuisisioner ini berpedoman pada pendapat yang dikemukakan oleh Arikunto, yang mengemukakan bahwa:

Macam kuisisioner dapat ditinjau dari beberapa segi menjawab, maka dibedakan atas: (1) kuisisioner tertutup adalah kuisisioner yang disusun dengan menyediakan jawaban yang lengkap, (2) kuisisioner terbuka adalah kuisisioner yang disusun tanpa ada pilihan jawaban sehingga responden dapat bebas mengemukakan pendapatnya.¹⁸

¹⁶ Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian kuantitatif (Quantitative Research Approach)*, 83.

¹⁷ Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 77.

¹⁸ Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian kuantitatif (Quantitative Research Approach)*, 84.

Angket yang digunakan dalam penelitian ini merupakan angket tertutup yang menggunakan skala likert. Langkah-langkah pemberian skor dalam skala likert sebagai berikut :

- 1) Apabila pilihan respons lima, maka berilah nilai 1, 2, 3, 4, dan 5.
- 2) Berhubung ada butir soal yang positif dan yang negatif, maka sejak dini peneliti hendaklah menentuka dengan teliti mana butir soal dengan sikap positif dan mana pula yang bersifat negatif. Untuk butir soal yang positif, maka nilai lima diberikan pada alternati pilihan yang sangat setuju, skor 4 untuk setuju, skor 3 untuk tidak ada pendapat, skor 2 diberikan kepada respons pilihan tidak setuju, dan skor satu untuk pilihan sangat tidak setuju. Untuk butir soal yang negatif, maka skor 5 diberikan kepada pilihan respons sangat tidak setuju dan skor satu untuk pilihan sangat setuju. Demikianlah polanya, kalau pilihan tujuh atau pilihan tiga dan sebagainya.¹⁹

Dari uraian di atas, peneliti akan menggunakan 4 pilihan respons, pemberian skor dapat dilihat di tabel dibawah ini :

Tabel 3.7
Pemberian Skor

Opsi pilihan	Skor	
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
Selalu	4	1
Sering	3	2
Terkadang	2	3
Tidak pernah	1	4

Keterangan :

Favorable : pertanyaan positif

Unfavorable : pertanyaan negatif

¹⁹ Yusuf; A. Muri, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*, 224.

Sedangkan kisi-kisi instrumen kuesioner yang akan dibagikan kepada sejumlah sampel terdapat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.8
Kisi-kisi Instrumen Kuesioner Variabel Keaktifan Siswa
Membaca Al-Qur'an

	Sub Variabel	Indikator	No. Butir soal		Jumlah	
			Favorable	Unfavorable		
Keaktifan siswa membaca al-Qur'an	Rutinitas membaca al-Qur'an	Keaktifan/ Frekuensi	1	5	8	
			2	6		
			3	7		
			4	8		
	Akhlak/adab membaca al-Qur'an	Sebelum Membaca al-Qur'an	9	13	8	
			10	14		
			11	15		
			12	16		
			Saat Membaca Al-Qur'an	17	21	8
				18	22	
				19	23	
				20	24	
Rutinitas shalat	Keaktifan/ Frekuensi	25	28	6		
		26	29			
		27	30			
Hasil Belajar Siswa		Nilai Rapor Semester Genap Tahun Pelajaran 2021/2022				

2) Dokumentasi

Dokumentasi ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, data yang relevan dalam penelitian. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu.²⁰ Menurut Arikunto, teknik dokumentasi tidak kalah penting dari metode-metode lain, yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variable

²⁰ Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 90.

yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya.²¹ Pada penelitian ini, peneliti menggunakan dokumentasi untuk memperoleh nilai rapor hasil belajar siswa kelas IX SMP N 1 Kayen pada Tahun Pelajaran 2021/2022.

G. Teknik Analisis Data

Teknik adalah metode atau sistem mengerjakan sesuatu.²² Sedangkan, analisis data adalah mengelompokkan, membuat suatu urutan, memanipulasi serta meningkatkan data sehingga mudah untuk dibaca.²³ Sehingga teknik analisis data dapat diartikan sebagai metode atau cara yang dilakukan untuk memproses suatu data, agar data tersebut dapat dibaca dan difahami.

Untuk mengetahui hubungan tentang keaktifan siswa membaca al-Qur'an terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas IX di SMP N 1 Kayen, data yang diperoleh dianalisis dengan cara sebagai berikut:

1. Uji Asumsi Klasik
 - a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang terdistribusi normal. Uji normalitas dapat dilakukan dengan uji histogram, uji normal *P-Plot*, uji *Chi Square*, *Skewness* dan *Kurtosis* atau uji *Kolmogorov Smirnov*. Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas yakni: jika nilai signifikansi lebih besar dari $\alpha = 0.05$ maka data tersebut berdistribusi normal. Sebaliknya, jika nilai signifikansi lebih kecil dari $\alpha = 0.05$ maka data tersebut tidak berdistribusi normal.²⁴

²¹ Arikunto, Dokumentasi, dalam Firdaus, Fakhry Zamzam *Aplikasi Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 104-105.

²² <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/teknik>

²³ Zulfikar, Budiantara; I Nyoman, *Manajemen Riset dengan Pendekatan Komputasi Statistika*, (Yogyakarta : Deepublish, 2015), 176.

²⁴ Nikolaus Duli, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data dengan SPSS*, (Yogyakarta : Deepublish, Cet. 1, 2019), 114- 115.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas merupakan suatu perangkat uji yang diperlukan untuk mengetahui bentuk hubungan yang terjadi di antara variabel yang sedang diteliti. Uji ini dilakukan untuk melihat hubungan dari dua buah variabel yang sedang diteliti apakah ada hubungan yang linear dan signifikan. Uji linearitas merupakan pra syarat penggunaan analisis regresi dan korelasi.

Linearitas akan terpenuhi dengan asumsi apabila plot antara nilai residual terstandarisasi dengan nilai prediksi terstandarisasi tidak membentuk suatu pola tertentu atau random. Namun, penggunaan uji linearitas dengan menggunakan gambar dianggap kurang objektif. Selain itu, pengujian linearitas ini juga dapat dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS pada perangkat Test for Linearity. Adapun teknik analisisnya dengan menggunakan nilai signifikansi pada taraf signifikansi 95% (-0.05) sebagai berikut;

Jika nilai Sig, $>0,05$, maka variabel memiliki hubungan yang linier.

Jika nilai Sig, $< 0,05$, maka variabel memiliki hubungan yang tidak linier.²⁵

2. Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan kesimpulan atau dugaan atau jawaban sementara terhadap masalah yang ditanyakan dalam penelitian dan perlu diuji/dibuktikan/diverifikasi kebenarannya dengan data. Secara etimologi hipotesis berasal dari Bahasa Latin, yaitu dari kata hypo= di bawah dan thesis = pendirian, pendapat yang ditegakkan (pernyataan), kepastian. Sehingga hipotesis dapat diartikan sebagai pernyataan yang masih lemah. Hipotesis bersumber dari permasalahan atau tujuan penelitian dan kerangka

²⁵ Imam Machali, *METODE PENELITIAN KUANTITATIF (Panduan Praktis merencanakan, Melaksanakan dan Analisis dalam Penelitian Kuantitatif)*, (Yogyakarta : Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Cet. 1, 2017), 90.

teori hasil tinjauan terhadap pustaka. Hipotesis berisi keterkaitan atau hubungan antar variabel penelitian.²⁶

Analisa uji hipotesis adalah tahap pembuktian kebenaran hipotesis yang peneliti ajukan. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan jenis hipotesis yang akan dianalisa lebih lanjut, yang meliputi:

1) Uji Hipotesis Asosiatif

Analisis uji hipotesis adalah tahap pembuktian kebenaran hipotesis yang penulis ajukan. Pengujian hipotesis asosiatif ini menggunakan rumus analisis regresi sederhana. Adapun langkah-langkah membuat persamaan regresi adalah sebagai berikut:

1. Regresi

- a. Merumuskan hipotesis.
- b. Membuat tabel penolong.
- c. Menghitung nilai a dan b dengan rumus sebagai berikut:

$$a = \frac{\sum Y (\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n \sum XY (\sum X) (\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

- d. Setelah harga a dan b ditemukan, maka persamaan regresi linear sederhana disusun dengan menggunakan rumus:

$$Y^2 = a + bX$$

Keterangan:

Y : subyek dalam variable dependen yang diprediksikan

a : harga Y bila X=0 (harga konstan)

b : angka arah atau koefisien regresi yang menunjukkan angka kemungkinan ataupun penurunan variable dependen yang didasarkan pada variable independen.

²⁶ Solimun, Armanu, Adji Achmad Rinaldo Fernandes, METODE PENELITIAN KUANTITATIF PERSPEKTIF SISTEM (Mengungkap Novelty & Memenuhi Validitas Penelitian), (Malang : UB Press, Cet. 1, 2018), 74.

X : subyek pada variable independen yang mempunyai nilai tertentu.²⁷

2. Korelasi (korelasi *Product moment*)
 - a. Merumuskan hipotesis
 - b. Membuat tabel penolong
 - c. Mencari r korelasi dengan rumus sebagai berikut :²⁸

$$r_{xy} = \frac{n(\Sigma XY) - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{n(\Sigma X^2) - (\Sigma X)^2\}\{n(\Sigma Y^2) - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi *product moment* antara variabel X dan Y

X = Variabel bebas/*independet*

Y = Variabel terikat/*dependen*

N = Jumlah responden

3. Analisis Lanjut

Analisis ini merupakan pengelolaan lebih lanjut dari uji hipotesis. Dalam hal ini dibuat interpretasi lebih lanjut terhadap hasil yang diperoleh dengan cara mengkosultasikan nilai hitung yang diperoleh dengan harga tabel dengan taraf signifikan 5% dengan kemungkinan:

- a. Uji signifikansi hipotesis asosiatif (regresi sederhana)

Uji signifikansi hipotesis asosiatif ini dengan menguji hubungan antara deskriptif keaktifan siswa membaca Al-qur'an (X) dan hasil belajar siswa ranah konitif pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (Y1) dan hubungan antara keaktifan siswa membaca Al-qur'an (X) dan hasil belajar siswa ranah afektif pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (Y2). Dengan mencari nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} . Rumus F_{hitung}

²⁷ Masrukhin, *Statistik Deskriptif dan inferensial Aplikasi Program SPSS dan Excel*, 195.

²⁸ Masrukhin, *Statistik Deskriptif dan inferensial Aplikasi Program SPSS dan Excel*, 195.

untuk mencari tingkat signifikansi regresi sederhana adalah sebagai berikut:

$$F_{\text{reg}} = \frac{R^2(N-m-1)}{m(1-R^2)}$$

Keterangan :

F_{reg} = harga garis regresi

R^2 = koefisien determinasi

N = jumlah sampel

M = jumlah prediktor²⁹

Adapun kriteria pengujiannya sebagai berikut:

Jika $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$, maka H_0 ditolak atau H_a tidak dapat ditolak, atau

Jika $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$, maka H_0 tidak dapat ditolak atau H_a ditolak.

Selain Uji F_{reg} , yang digunakan untuk mengukur hubungan keaktifan siswa membaca Al-qur'an terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam., maka cara lain yang digunakan yaitu menggunakan uji konstanta dan koefisien. Adapun rumusnya sebagai berikut:

Cara menghitung parameter a (konstanta), dengan menggunakan rumus³⁰:

$$t = \frac{a - A_0}{sa}$$

Keterangan :

$$a = \sum a$$

$$A_0 = 0$$

$$Sa^2 = \frac{1}{n-2} (\sum y^2 - b \sum xy) (\sum x^2)$$

$$n \sum x^2$$

$$Sa = \sqrt{\sum Sa^2}$$

Cara menghitung parameter b (koefisien), dengan menggunakan rumus³¹: $t = \frac{b-B_0}{\sqrt{\frac{s^2 y/x}{\sum xi^2}}}$

²⁹ Masrukhin, *Statistik Deskriptif dan inferensial Aplikasi Program SPSS dan Excel*, 261.

³⁰ Anto Dajan, *Pengantar Metode Statistik Jilid II* (Jakarta: PT Pustaka LP3ES, 1986), 305-306.

³¹ Anto Dajan, *Pengantar Metode Statistik Jilid II*, 308.

Keterangan :

$$b = \frac{\sum xy}{\sum x^2}$$

$$B_0 = 0$$

$$S^2_{y/x} = \frac{1}{n-2} (\sum y^2 - b \sum xy)$$

b. Uji signifikansi hipotesis asosiatif (korelasi sederhana)

Uji signifikansi hipotesis asosiatif ini dengan cara membandingkan nilai uji hipotesis asosiatif dengan t_{tabel} . Adapun rumus t_{hitung} untuk mencari tingkat signifikansi korelasi sederhana sebagai berikut³²:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Adapun kriteria pengujiannya sebagai berikut:

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak atau H_a tidak dapat ditolak, atau

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 tidak dapat ditolak atau H_a ditolak.

³² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, 257.